

## DAFTAR PUSTAKA

1. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia, Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut, edisi ketiga, 2015
2. Mendis S, *Global Status Report on Non Communicable Disease*, Switzerland : WHO, 2015
1. Kementerian Kesehatan RI, Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI , 2013
2. Kementerian Kesehatan RI, Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI, 2018.
3. Profil Data Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017 tersedia dalam :  
[http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2017/14\\_DIY\\_2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/14_DIY_2017.pdf)
4. Tedjasukmana, Pradana *et.al*, Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia (PERKI), 2010.
5. Roveny, Rehabilitasi Jantung setelah Infark Miokard, Kalbemed 2017. Tersedia dalam  
[http://www.kalbemed.com/Portals/6/23\\_256Teknik-Rehabilitasi%20Jantung%20setelah%20Infark%20Miokard.pdf](http://www.kalbemed.com/Portals/6/23_256Teknik-Rehabilitasi%20Jantung%20setelah%20Infark%20Miokard.pdf) di akses tgl 6 September 2018 jam 19.00
6. Radi B., *et.al*, Rehabilitasi Kardiovaskuler di Indonesia, Jurnal Kardiologi Indonesia, 2009 tersedia dalam :  
[http://www.academia.edu/download/48347895/2009\\_Rehabilitasi\\_Kardiovaskular\\_Di\\_Indonesia.pdf](http://www.academia.edu/download/48347895/2009_Rehabilitasi_Kardiovaskular_Di_Indonesia.pdf) diakses tgl 6 September 2018 jam 22.30.
7. Rokhaeni *et.al*, Buku Ajar Keperawatan Kardiovaskuler , Jakarta, 2001, Bidang Diklat PK Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita.
8. Yusuf, M.Y., Rehabilitasi Penyakit Jantung, Jurnal Universitas Wijaya Kusuma, 2007, 1(1), 41-48
9. Craciun, L., *Benefit of Cardiac Rehabilitation Programme in Revascularized Coronary Patient*, *Timisoara Physical Education and Rehabilitation Journal*, 2009, 1(2), 60-65
10. Jimmy, B., Jose J. *Patient Medication Adherence: Measure in Daily Practice*, *Oman Medical Journal*, 2003, 26(3), 155-159.
11. Wartini, N.W., Mertha I., M., Pendidikan Kesehatan Latihan Rehabilitasi Jantung terhadap Kepatuhan Melaksanakan Mobilisasi pada Pasien Penyakit Jantung Koroner, tersedia dalam <http://www.jurnalkeperawatanbali.com> , diakses pada 22 September 2018
12. Saripudin NF, Hambatan Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) untuk Menjalani Rehabilitasi Jantung,  
<http://journal.ppnijateng.org/index.php/jpi/article/view/37>

13. Delima PP, *Illness Cognition* pada pasien Penyakit Jantung Koroner, 2017 tersedia dalam <http://journal.unpad.ac.id/jnc/article/view/15763> diakses tgl 6 September 2018 jam 23.55
14. Antonakoudis H *et.al*, *Cardiac rehabilitation effects on quality of life in patients after acute myocardial infarction*, Hippokratia, 2006 tersedia dalam <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2464252/> diakses tgl 6 September 2018 jam 23.45
15. Sevince, Sibel and Aisye D, *Cardiac Risk Factors and Quality of Life in Patients with Coronary Artery Disease. Journal of Clinical Nursing* 19; 1315-1325.
16. Rochmayanti, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Pelni Jakarta, 2011, tersedia dalam <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20282250-T%20Rochmayanti.pdf> diakses tgl 15 September 2018 jam 10.00
17. Panthee B., & Kritpracha C., *Review anxiety and quality of life patient with myocardial infarction. Nurse Media Journal of Nursing*, ( 1), 105-115. Available from : <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/medianers/article/view/750> diakses tgl 15 September 2018 jam 10.15
18. Natalia Desi, Pengaruh Rehabilitasi jantung fase 1 terhadap kenyamanan dan kualitas hidup pasien *Acute Myocardial Infarction* di Ruang IPI RS Baptis Kediri, tersedia dalam <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/20911> diakses tgl 15 Sep. 18 jam 07.30
19. Halirat HR, Efektivitas Latihan Rehabilitasi Jantung Fase II terhadap Kualitas Hidup klien pasca CABG di RSPAD Gatot Subroto Ditkesad, tersedia dalam <http://digilib.esaunggul.ac.id/efektifitas-latihan-rehabilitasi-jantung-fase-ii-terhadap-kualitas-hidup-klien-pasca-cabg-di-rspad-gatot-soebroto-ditkesad-2975.html> diakses tgl 13 September 2018 jam 19.45
20. Herman Rivka, *Correlation between Participation in a Cardiac Rehabilitation Program and Quality of Life of Patients with Coronary Artery Disease*, available from : <https://doi.org/10.1002/rmj.118> diakses tgl 15 September 2018 jam 06.30
21. Departemen kesehatan RI, Pedoman Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Jakarta, 2007.
22. Tim Pusbankes 118-PERSI DIY, Modul Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD)/BTCLS, Tim Pusbankes 118-PERSI DIY, 2017 Edisi XIV: hal.129.
23. Supriyono M, Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian Penyakit Jantung Koroner pada kelompok usia  $\leq 45$  tahun, 2008 tersedia dalam : <http://eprints.undip.ac.id/18090/> diakses tgl. 22 September 2018.
24. Zahrawardani *et.al.*, Analisis faktor risiko penyakit jantung koroner di RSUP Dr. Kariadi Semarang, 2012, tersedia dalam : <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/1341>

25. Wenger NK, *Current Status of Cardiac Rehabilitation*. J Am Coll Cardiol 2008; 51: 1619-31
26. Arovah, N.I., Program Latihan Fisik Rehabilitatif pada Penderita Penyakit Jantung, 2012, tersedia dalam <http://staff.uny.ac.id>, diakses pada tgl 28 September 2018.
27. Rokhaeni *et.al*, Buku Ajar Keperawatan Kardiovaskuler , Jakarta, 2001, Bidang Diklat PK Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
28. World Health Organization, 2007. *Prevention of cardiovascular disease, guidelines for assessment and management of total cardiovascular risk*. WHO: Geneva.
29. Udjianti, Wajan Juni, Keperawatan Kardiovaskuler, Jakarta: Salemba Medika, 2010.
30. Tedjasukmana,D., Rehabilitasi jantung,2010 tersedia dalam <http://kesehatan.kompasiana.com> diakses pada 22 September 2018.
31. Dickins KA & Braun LT, 2017, *Promotion of physical activity and cardiac rehabilitation for the management of cardiovascular disease*. Journal of nurse Practitioner 13; 1: 47-53
32. Irish Assosiation of Cardiac Rehabilitation, Cardiac Rehabilitation Guidelines 2013, tersedia dalam <http://www.iacr.info/IACRGuidelines2013.pdf> diakses pada 8 Desember 2018 jam 18.30
33. Papathanasiou, G., Tsamis, n.,Georgiadou, P.,Adamopoulos, S., Beeficials Effects of Physical Training and Methodologyof Exercise Prescription in Patients with Heart Failure. Hellenic J Cardiol, 2008, 49: 267-277
34. Bare BG., Smeltzer SC. (2010). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta : EGC. Hal : 45-47
35. National Heart of Australia, Recommended Framework for Cardiac Rehabilitation, 2004, tersedia dalam <http://heartfoundation.com.au>
36. Standar Operasional Prosedur, Rehabilitasi Jantung Fase I di Ruang ICCU RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
37. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arti kata “patuh” (online), tersedia dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/beranda>
38. Kozier, Buku Ajar Keperawatan Klinis edisi 5, EGC, Jakarta, 2009
39. Kolgianni, A., *Factors affect in Patient Adherance to Medication Regimen*, *Health Science Journal*, 2011, 5(3).
40. Asriani, U.,T.,Promosi Kesehatan Nola Pender Berpengaruh Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan ODHA Minum ARV tersedia dalam: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/issue/view/62>
41. Niven, Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional, EGC, Jakarta, 2008.
42. Notoatmodjo, Promosi Kesehatan Ilmu Dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta, 2007
43. *The World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL) -BREF* tersedia dalam [http://www.who.int/substance\\_abuse/research\\_tools/en/indonesian\\_whoqol.pdf](http://www.who.int/substance_abuse/research_tools/en/indonesian_whoqol.pdf)

44. Nazir M, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2006.
45. Price, S. A. dan Wilson, L. M., Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Edisi 6, Volume 1,EGC, Jakarta, 2006
46. Kristofferzon, M.L.,*Coping, Social Support and Quality of Life Over Time After Myocardial Infarction*, *Journal of Advanced Nursing* 52(2): 113-114; 2005, diakses tgl 28 September 2018
47. Chan, et al, 2005, *Acute Coronary Syndroms: Cardiac Rehabilitation Programmes and Quality of Life*. *Journal of Advanced Nursing* 49 (6): 591-599
48. Videbeck, S. L., Buku ajar keperawatan jiwa. Terjemahan Renata, K & Alfrina, H.,EGC, Jakarta, 2008.
49. Ulfah N Karim, Erika Lubis, Kualitas Hidup dalam Perawatan Palliative Homecare tersedia dalam: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/424>
50. EQ-5D-3L User Guide,[https://euroqol.org/wp-content/uploads/2016/09/EQ-5D-5L\\_UserGuide\\_2015.pdf](https://euroqol.org/wp-content/uploads/2016/09/EQ-5D-5L_UserGuide_2015.pdf)
51. Machfoedz, Ircham, Metodologi Penelitian (kuantitatif & kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran, Fitramaya, Yogyakarta, Edisi Revisi , 2017
52. Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4, Salemba Medika, Jakarta, 2016.
53. Setiati S.,Harimurti K., Dewianty E., Istiati R.,*Predictors and Scoring System for Health-related Quality of Life in an Indonesian Community* ,tersedia dalam :  
: <https://pdfs.semanticscholar.org/0cbd/0e220b0663b59eae7d13120b3c915ccd279b.pdf> diakses tgl. 20 November 2018 jam 19.30
54. Harmaini F., Uji Keandalan dan Kesahihan Formulir European Quality of Life - 5 Dimensions Untuk Mengukur Kualitas Hidup Terkait Kesehatan di RSUPNCM. Tesis Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia 2006.
55. Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta, 2012.
56. Machfoedz Ircham, Bio Statistika, Fitramaya, Yogyakarta, Edisi Revisi 2016.
57. American Heart Association (AHA) – *Scientific Position, Risk factors and coronary heart disease*, *AHA Scientific Position*, November 24, 2007, 1-3
58. Soeharto, I., Penyakit Jantung Koroner dan Serangan Jantung: Pencegahan, penyembuhan dan rehabilitasi, Edisi kedua, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004
59. Hubungan Faktor risiko dan karekteristik responden terhadap kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSU Pirngadi Medan, 2008, tersedia online dalam <http://www.academia.edu/download/38161570/08E00743.pdf>, diakses tanggal 1 Februari 2019.

60. Delima, Mihardja, L., & Siswoyo, H. (2009). Prevalensi dan Faktor Determinan Penyakit Jantung di Indonesia, Puslitbang Biomedis dan Farnasi. *Bul. Penelitian Kesehatan*. 37 .
61. Hasbullah (2008), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
62. Kalalembang, Alfrienti, Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan, *JIPT-UNAIR*, 4 April 2004, 1-5.
63. Oemiati R., Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner (PJK) pada Perempuan (Baseline Studi Kohor Faktor Risiko PTM), 2015 tersedia online dalam <https://media.neliti.com/media/publications/163285-ID-none.pdf> diakses tgl 6 Februari 2019
64. Ghani, L., Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia tersedia online dalam <https://media.neliti.com/media/publications/67897-ID-faktor-risiko-Faktor-dominan-penyakit-jantung-k.pdf> diakses 6 Februari 2019
65. Khairani, N., Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Penyakit Kardiovaskular dalam Melaksanakan Latihan Aktivitas Fisik Rehabilitasi Jantung Fase I di RSUD H. Adam Malik Medan, 2015 tersedia online dalam <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/49969> diakses tgl 3 Februari 2019
66. Bath, Julian., et al., *Cardiac Rehabilitation: A Workbook for Use with Group Programmes*. Singapore: Fabulous Pte Ltd, 2009 (68)
67. Dunlay, S. M. (2009). Barriers to Participation in Cardiac Rehabilitation. *American Heart Journal*, 8(10)
68. Santaularia, N & Jaarsma, T. (2013). Motivational factors for exercise in cardiac patients? A literature review. *European Journal of Preventive Medicine*, 1(1), 1-19
69. Joho, A. A. (2012). Factors Affecting Treatment Compliance among Hypertension Patients in Three District Hospitals- Dar Es Salaam. Dissertation, Muhimbili University of Health and Allied Sciences
70. Agrina, Nadeak, D.N., & Misrawati. (2011). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Media Audiovisual tentang HIV/AIDS terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS. diakses tanggal 10 Juni 2017 dari <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/2075>.
71. Wijayanti, C & Yunani. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pasien Terhadap Perilaku Mobilisasi Dini Pada Pasien Akut Miokard Infark Di Ruang ICU RSUD Ungaran. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 1-7
72. Conraads, V. M., Deato, C., Piotrowicz, E., Santaularia, N., Tierney, S., Piepoli, M. F., Pieske, B., Schmid, J. P., Dickstein, K., Ponikowski, P. P., & Jaarsma, T. (2012). Adherence of Heart Failure Patient to Exercise: Barriers and Possible Solution a Position Statement of the Study Group on Exercise Training in Heart Failure of The Heart Failure Association of The European Society of Cardiology. *European Journal of Heart Failure*, 14(5): 451-458

73. Elrod, C. S. (2007). Patient Adherence to Self-Monitoring Recommendations Taught in Extended Phase I Cardiac Rehabilitation. *Cardiopulmonary Physical Therapy Journal*, 18 (1): 3-14
74. Hamzah, Rori (2016). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Dengan Kualitas Hidup pada Penderita Gagal Jantung di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
75. Ana Nuraeni, Fator Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien dengan Penyakit Jantung Koroner, 2016 tersedia online dalam :t <http://jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkip/article/view/231> diakses tgl 4 Februari 2019
76. Maria, Fudji Hastuti. (2014). Pengaruh Rehabilitasi Jantung Fase I Terhadap kualitas Hidup Pasien Infark Miokard Akut Tanpa terapi Reperfusi di ICCU RSUD Dr.Soedarso dan RSU Antonius Pontianak Kalimantan Barat. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Pandjajaran Bandung.(76)
77. Larasati, T.A. (2012). Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RS Abdul Moeloek Propinsi Lampung. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*. Vol.2, No.2
78. Nurlaeci. (2015). Latihan Progresif Fase I Rehabilitasi Jantung terhadap Tekanan Darah dan Denyut Nadi pada Pasien Sindrom Koroner Akut, Bandung: Tesis Fakultas Keperawatan Unpad
79. Mampuya, W. R. (2012). Cardiac Rehabilitation Past, Present and Future : An Overview. *Cardiovascular Diagnosis & Therapy*, Vol 2 No 1
80. Ahyana, et.al., Cardiac Rehabilitation Enhancing Programs in Patients with Myocardial Infarction: A literature Review, 2013, tersedia online dalam <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/medianers/article/view/4468>, diakses tgl 4 Februari 2019
81. Yates, B. C., Whitton, J. L. B. & Agrawal, S. (2003). Outcomes of Cardiac Rehabilitation Participants and Nonparticipants in a Rural Area. *Rehabilitation Nursing*, 28(2), 57- 63
82. Bishop, V. (2002). Change in Patient Functional Status and Quality of Life through Participation in Cardiac Rehabilitation Program. Dissertation, Denton Texas College of Health Sciences School of The Texas Woman's University, USA.
83. Mertha, I. M (2010). Pengaruh Latihan Aktivitas Rehabilitasi Jantung Fase I terhadap Efikasi Diri dan Kecemasan Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUP Sanglah Denpasar. Tesis tidak diterbitkan, Program Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok
84. Muhlisin A., Irdawati, Teori Self Care Dari Orem Dan Pendekatan Dalam Praktek Keperawatan, 2010, tersedia online dalam <http://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/download/3800/2460> diakses tgl 4 Februari 2019
85. Ghisi, G. L. D. M., Oh, P., Thomas, S., & Benetti, M. (2012). Development and Validation of an English version og the Coronary Artery Disease Education Questionnaire (CADE-Q). *The European Society of Cardiology*, 0(00), 1- 1